

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

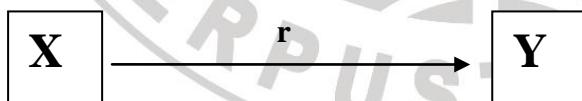
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara dua variabel, yaitu motivasi belajar (X) dengan hasil belajar menulis (Y). Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan metode statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 209) “statistik deskriptif dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.”

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X), yaitu motivasi belajar.
2. Variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar menulis mahasiswa semester V pendidikan bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia.

Desain penelitian menurut Sugiyono (2010: 66) digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Motivasi Belajar

Y: Hasil Belajar Menulis

r : Koefisien Korelasi

Dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan mempelajari sesuatu, baik yang muncul dari dalam diri maupun dari luar mahasiswa untuk menulis teks berbahasa Jerman, khususnya pada mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck II*. Tingkat motivasi akan diungkap dengan tes untuk mengukur motivasi.
2. Hasil belajar menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari UAS mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck II*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck II*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini akan digunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel 20 orang diambil secara acak dari anggota populasi.

Yena Dewi Nurkusuma, 2013

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menulis

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/kuesioner motivasi belajar

Bentuk angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 195) angket terbuka ialah “angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk mengisi jawaban dengan kalimatnya sendiri sedangkan angket tertutup ialah angket yang sudah disediakan jawabannya, responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.” Angket ini digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang hasilnya berupa jawaban dari responden yang berfungsi untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah menulis bahasa Jerman.

Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Motivasi

Yena Dewi Nurkusuma, 2013

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menulis

Aspek	Indikator		Nomor dan Penjabaran
Dorongan yang terdapat di dalam diri individu yang bertindak untuk mencapai suatu tujuan	a. Durasi dalam kegiatan	Ide	1. Saya membaca teks berbahasa Jerman untuk menambah wawasan sekitar.....per hari a. 1 jam d. 4 jam b. 2 jam e. 5 jam c. 3 jam f.
		Kosakata	4. Saya menulis teks berbahasa Jerman sambil menghapal kosakata baru sekitarper hari a. 1 jam d. 4 jam b. 2 jam e. 5 jam c. 3 jam f.
		Tata bahasa	8. Saya menulis sambil berlatih struktur bahasa Jerman sekitarper hari a. 1 jam d. 4 jam b. 2 jam e. 5 jam c. 3 jam f.
		Latihan	11. Saya berlatih menulis bahasa Jerman sekitar.... per hari a. 1 jam d. 4 jam b. 2 jam e. 5 jam c. 3 jam f.
	b. Frekuensi dalam kegiatan belajar.	Ide	15. Saya membaca koran berbahasa Jerman di Goethe Institut untuk menambah wawasan dalam satu minggu a. 1 kali d. 4 kali b. 2 kali e. 5 kali c. 3 kali f.
		Kosakata	18. Saya mencari kosakata baru dari sebuah teks berbahasa Jerman sekitar dalam satu minggu a. 1 kali d. 4 kali b. 2 kali e. 5 kali c. 3 kali f.
		Tata bahasa	23. Saya menulis sambil berlatih struktur bahasa Jerman dalam satu minggu. a. 1 kali d. 4 kali b. 2 kali e. 5 kali c. 3 kali f.
		Latihan	28. Saya berlatih menulis bersama teman-teman..... dalam satu minggu. a. 1 kali d. 4 kali

Aspek	Indikator		Nomor dan Penjabaran
	c. Tingkat aspirasi dalam kegiatan belajar		<p>b. 2 kali e. 5 kali c. 3 kali f.</p>
		Ide	9. Saya membaca materi tentang menulis di buku paket mata kuliah <i>Schriftlicher Ausdruck II</i> . a. Sangat sering d. jarang b. Sering e. tidak pernah c. Kadang-kadang f.
		Kosakata	2. Saya menghapal kosakata baru dari buku <i>Schriftlicher Ausdruck II</i> . a. Sangat sering d. jarang b. Sering e. tidak pernah c. Kadang-kadang f.
		Tata Bahasa	3. Saya belajar struktur bahasa Jerman untuk persiapan ujian menulis <i>Schriftlicher Ausdruck II</i> . a. Sangat sering d. jarang b. Sering e. tidak pernah c. Kadang-kadang f.
		Latihan	17. Setelah perkuliahan, saya berlatih menulis mengulang materi yang telah dosen jelaskan..... a. Sangat sering d. jarang b. Sering e. tidak pernah c. Kadang-kadang f.
	d. kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam kegiatan belajar	Ide	29. Sebelum mengerjakan tugas menulis, saya membaca teks berbahasa Jerman sekitar..... halaman. a. 1 d. 4 b. 2 e. 5 c. 3 f.
		Kosakata	13. Setiap saya menemukan kosakata baru dan saya.....membuatnya dalam bentuk kalimat a. Sangat sering d. jarang b. Sering e. tidak pernah c. Kadang-kadang f.
		Tata bahasa	16. Saya memperbaiki kesalahan struktur bahasa Jerman pada tulisan berbahasa Jerman a. Sangat sering d. jarang b. Sering e. tidak pernah

Aspek	Indikator		Nomor dan Penjabaran
		Latihan	<p>c. Kadang-kadang f.</p> <p>14. Saya latihan menulis teks berbahasa jerman lebih dari..... lembar</p> <p>a. 1 d. 4</p> <p>b. 2 e. 5</p> <p>c. 3 f.</p>
e. Devosi dalam kegiatan belajar	Ide		<p>12. Saya meminjam majalah berbahasa jerman di Goethe-Institut</p> <p>a. Sangat sering d. Jarang</p> <p>b. Sering e. Tidak pernah</p> <p>c. Kadang-kadang f.</p>
	Kosakata		<p>6. Saya mempunyai kamus bahasa jerman.</p> <p>a. 1 d. 4</p> <p>b. 2 e. 5</p> <p>c. 3 f.</p>
	Tata bahasa		<p>20. Saya membeli buku mengenai struktur bahasa Jerman walaupun harganya mahal.</p> <p>a. Sangat sering d. Jarang</p> <p>b. Sering e. Tidak pernah</p> <p>c. Kadang-kadang f.</p>
	Latihan		<p>19. Saya meminjam buku latihan menulis berbahasa jerman di Goethe-Institut.</p> <p>a. Sangat sering d. Jarang</p> <p>b. Sering e. Tidak pernah</p> <p>c. Kadang-kadang f.</p>
f. Tingkatan aspirasi dalam kegiatan belajar	Ide		<p>5. Saya giat belajar menulis karena ingin menambah wawasan saya dalam berpikir.</p> <p>a. Sangat setuju d. Tidak setuju</p> <p>b. Setuju e. Sangat tidak setuju</p> <p>c. Ragu-ragu f.</p>
	Kosa kata		<p>10. Saya giat belajar menulis karena ingin meningkatkan penguasaan kosakata.</p> <p>a. Sangat setuju d. Tidak setuju</p> <p>b. Setuju e. Sangat tidak setuju</p> <p>c. Ragu-ragu f.</p>
	Tatabahasa		<p>21. Saya diskusi dengan teman sekelas/kakak tingkat/dosen mengenai materi struktur bahasa Jerman yang sulit dipahami.</p> <p>a. Sangat sering d. Jarang</p>

Aspek	Indikator		Nomor dan Penjabaran
		Latihan	<p>b. Sering e. Tidak pernah c. Kadang-kadang f.</p> <p>22. Saya giat melakukan latihan menulis, karena saya ingin mendapatkan nilai terbaik pada mata kuliah <i>Schriflicher Ausdruck II</i>.</p> <p>a. Sangat setuju d. Tidak setuju b. Setuju e. Sangat tidak setuju c. Ragu-ragu f.</p>
	g. Tingkat kualifikasi prestasi atau produk output	Ide	<p>24. Selain membaca teks berbahasa Jerman, saya juga membaca koran dan majalah berbahasa Jerman.</p> <p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p>
		Kosakata	<p>25. Saya mencari kosakata baru baik dari teks berbahasa Jerman, Koran berbahasa Jerman maupun majalah berbahasa Jerman.....</p> <p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p>
		Tata bahasa	<p>26. Saya rajin membaca buku gramatik karena ingin pengetahuan saya mengenai tata bahasa Jerman bisa lebih baik....</p> <p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p>
		Latihan	<p>27. Saya giat berlatih menulis, agar kemampuan menulis saya bisa lebih baik dari sebelumnya....</p> <p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p>
	h. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan belajar	Ide	<p>7. Memperbaiki hasil tulisan berbahasa Jerman saya setelah dikritik orang lain</p> <p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p>
		Kosakata	<p>30. Berlatih menulis sambil menghapal kosakata baru agar kemampuan menulis saya meningkat.</p>

Aspek	Indikator		Nomor dan Penjabaran
		Tata bahasa	<p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p> <p>32. Berlatih/mengulang kembali struktur bahasa Jerman yang telah dibahas/dijelaskan dosen saat perkuliahan.</p> <p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p>
		Latihan	<p>31. Berdiskusi mengenai tugas menulis dengan teman sekelas/kaka tingkat</p> <p>a. sangat setuju d. tidak setuju b. setuju e. sangat tidak setuju c. ragu-ragu f.</p>

Mengenai alternatif jawaban yang terdapat dalam angket, peneliti menggunakan model skala Likert. Sugiyono (2010: 134) menyatakan bahwa “dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.”

Pada angket motivasi dalam penelitian ini terdapat 32 buah pernyataan.

Tabel 3.2
Penskoran Skala Likert

Kategori	Skor
1. Setuju/selalu/sangat positif	5
2. Setuju/sering/positif	4
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4. Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negative	2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : (Sugiyono, 2010 : 135)

Yena Dewi Nurkusuma, 2013

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menulis

Berdasarkan uraian di atas kategori penskoran untuk jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

2. Nilai mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck* II (studi dokumentasi)

Untuk mengetahui hasil belajar menulis mahasiswa. Peneliti mengambil data hasil belajar menulis mahasiswa pada mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck* II.

F. Pengujian Instrumen

Dalam sebuah penelitian, data berfungsi sebagai pembuktian hipotesis dan penggambaran dari variabel yang diteliti. Benar tidaknya data mengakibatkan bermutu atau tidaknya hasil dari penelitian dan data tersebut bergantung pada instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Menurut Arikunto (2010: 211) "sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud."

Arikunto (2010: 221) juga menjelaskan bahwa "Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama." Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan

sesuatu. Reliabel artinya ‘dapat dipercaya’ jadi dapat diandalkan. Instrumen motivasi belajar dalam penelitian ini diasumsikan sudah valid dan reliabel karena telah dikonsultasikan dengan dosen dari UPT Lembaga Bimbingan Konseling UPI. Begitu juga instrumen menulis *Schriftlicher Ausdruck II* yang telah diasumsikan sudah valid dan reliabel karena dibuat oleh salah satu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas beberapa langkah yang dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan pengumpulan data, tahap pelaksanaan pengumpulan data dan tahap pengolahan data.

1. Persiapan Pengumpulan Data.

Dalam tahap ini penulis menetapkan metode dan teknik dalam mengumpulkan data, setelah itu melakukan konfirmasi kepada dosen pengampu mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck II* untuk melakukan pengumpulan data dan melakukan konsultasi pembuatan instrumen penelitian berupa angket untuk motivasi belajar mahasiswa ke UPT LBK Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Yena Dewi Nurkusuma, 2013

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menulis

Langkah kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang berupa skor mentah, yaitu data tes motivasi belajar yang diambil dari angket dan data tes mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck II* yang diambil dari hasil UAS mahasiswa semester V tahun ajaran 2012-2013.

3. Pengolahan Data

Pada tahap ini skor mentah dari kedua variabel tersebut dianalisis dan dikonversikan menjadi nilai skala 100. Selanjutnya untuk memudahkan interpretasi hasil data kedua variabel tersebut, digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiantoro. Klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi Persentase Nilai

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96-100	10	Sempurna
86-94	9	Baik Sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hampir Sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang Sekali
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk Sekali

Sumber: (Nurgiantoro, 2010: 253)

Tahap selanjutnya adalah uji persyaratan analisis terhadap data dari kedua variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Yena Dewi Nurkusuma, 2013

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menulis

a. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data ini dilakukan agar dapat diketahui apakah data variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada data ini dilakukan agar dapat diketahui normal tidaknya distribusi data hasil angket motivasi belajar dan hasil belajar menulis mahasiswa.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear dalam penelitian ini, dilakukan uji regresi linier, sedangkan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan Y, maka dilakukan teknik koefisien korelasi. Teknik korelasi ini dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Data hasil analisis korelasi berpedoman pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.6
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Apabila diperoleh angka negatif, berarti kelasnya negatif, ini menunjukkan kebalikan urutan indeks korelasi tidak pernah lebih dari satu (Arikunto, 2010: 319).

H. Hipotesis Statistik

$$H_0: r_{xy} = 0$$

$$H_1: r_{xy} \neq 0$$

Perhitungan statistik digunakan untuk menguji H_0 . H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_1 atau hipotesis alternatif diterima.